

## PENGEMBANGAN PAKET WISATA DI DESA TODO SATAR MESE UTARA, MANGGARAI, NUSA TENGGARA TIMUR

Mardiana Skolastika Syukur<sup>1</sup>, IGPB. Sasrawan Mananda<sup>2</sup>, I Putu Sudana<sup>3</sup>

Email: scolastikasyukur@gmail.com<sup>1</sup>, gusmananda@unud.ac.id<sup>2</sup>, sudana\_ipw@unud.ac.id<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Sarjana Industri Perjalanan Wisata, Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana

**Abstract :** East Nusa Tenggara Province is one of the provinces in Indonesia which is located in the Eastern region of Indonesia and has various tourism potentials, namely cultural tourism potential, natural tourism potential and artificial tourism potential. Todo Village is a tourist attraction located in Manggarai district which has its own history and culture. Todo Village has very interesting tourism potential to be developed in a tour package. Data collection techniques in this study are observation, interviews, literature studies and documentation. The informant determination technique in this study is purposive sampling. The analysis technique used is qualitative descriptive. The aim of this research is to describe the development of tourism packages in Todo Village, North Satar Mese District, Manggarai Regency. The data collection techniques used in this research are observation, interviews and documentation. The research method carried out in this research is qualitative data analysis using purposive sampling. The data sources used in this research are primary data and secondary data. Determining the informants in this research are key informants and base informants. The results of this research show that in Todo Village there are eleven tourism potentials consisting of natural tourist attractions and cultural tourist attractions packaged in a tour package. These potentials are packaged into 2 tour packages, namely, Todo Culture Tour and Todo Traditional Village with 1 day tour and 2 day 1 night tour activities.

**Abstrak :** Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia yang terletak di bagian wilayah Timur Indonesia dan memiliki berbagai potensi wisata yang ada yaitu potensi wisata budaya, potensi wisata alam, dan potensi wisata buatan. Desa Todo merupakan salah satu objek wisata yang terletak di kabupaten Manggarai yang memiliki sejarah dan budayanya sendiri. Desa Todo memiliki potensi wisata yang sangat menarik untuk dikembangkan dalam sebuah paket wisata. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang pengembangan mengenai paket wisata di Desa Todo, Kecamatan Satar Mese Utara Kabupaten Manggarai. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan purposive sampling. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Penentuan Informan dalam penelitian ini adalah informan kunci dan informan pangkal. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa di Desa Todo terdapat sepuluh potensi wisata yang terdiri dari daya tarik wisata alam dan daya tarik wisata budaya yang dikemas dalam sebuah paket wisata. Potensi-potensi tersebut di kemas menjadi 2 paket wisata yaitu, Todo Culture Tour dan Todo Traditional Village dengan kegiatan wisata 1 day tour dan 2 day 1 nights.

**Keywords:** tourism potential, tour package development, todo tourism village.

### PENDAHULUAN

Pariwisata Indonesia merupakan wujud dan cita-cita dari bangsa Indonesia untuk memajukan kesejahteraan umum dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Salah satu provinsi yang

sedang berkembang saat ini adalah provinsi Nusa Tenggara Timur. Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah salah satu daerah tujuan wisata yang memiliki prospek menjanjikan akan keunikan budaya keindahannya yang tersebar di 34 Kabupaten, dan terdapat 4 pulau besar yaitu

Flores, Sumba, Timor dan Alor (Flobamora). Pada tahun 2007, pemerintah pusat menetapkan Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) menjadi salah satu daerah yang unggul akan pariwisatanya. Pembangunan pariwisata NTT merupakan prioritas pemerintah saat ini, sehingga dengan tumbuhnya pariwisata saat ini akan meningkatkan perekonomian daerah, dan dunia usaha, dengan adanya kedatangan para wisatawan yang berkunjung pada daerah tersebut akan membawahi keuntungan yang besar bagi devisa ke negara, dengan adanya devisa yang masuk akan meningkatkan pembangunan infrastruktur. Kabupaten Manggarai termasuk salah satu Kabupaten yang merupakan Daerah Prioritas Pariwisata (DPP) yang juga sangat potensial sebagai daerah tujuan wisata. Terdapat aneka daya tarik wisata, baik alam, budaya maupun buatan yang tidak kalah menariknya dengan tempat-tempat wisata di daerah lainnya. Salinan Keputusan Bupati Manggarai Nomor:HK/294/2021 tentang desa tentang Desa wisata yang ada di Kabupaten Manggarai tahun 2021 dengan adanya Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Nomor 5 Tahun 2021 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Tahun 2022-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Manggarai Tahun Nomor 05). Memutuskan penetapan Desa Wisata di Kabupaten Manggarai Tahun 2021. Bahwa desa-desa yang berada di Kabupaten Manggarai memiliki potensi untuk dijadikan sebagai Desa Wisata, salah satunya adalah Desa Wisata Todo.

Daya tarik wisata yang ada di Desa Wisata Todo cukup menarik dan memikat banyak hati para wisatawan asing maupun nusantara untuk berkunjung ke sana. Potensi wisata yang ada di Desa Wisata Todo, Kabupaten Manggarai meliputi wisata budaya dan wisata alam. Adapun potensi wisata budaya yang berada di Desa Wisata Todo, antara lain: Rumah Tradisional, Gendang yang terbuat dari kulit manusia, Tarian Tradisional, Kerajinan Tangan, Peninggalan sejarah. Selanjutnya potensi wisata alam yang berada di kawasan Desa Wisata Todo, antara lain: Air Terjun Cunca Lega, Persawahan Lodok, dan Golo Lusang. Untuk menjadikan Desa Wisata Todo sebagai tempat wisata yang berbasis budaya dan panorama alam supaya lebih diminati dan lebih dikenal di kalangan masyarakat dunia, dan akan memperkenalkan secara detail tentang potensi-potensi yang

dimiliki serta membuat sebuah paket wisata sebagai media promosi bagi pengembangan Desa Wisata Todo.

Biro perjalanan wisata Kota Labuan Bajo sudah menawarkan paket wisata di kawasan Desa Wisata Todo tetapi untuk paket wisata yang ditawarkan belum sepenuhnya dikembangkan, dikarenakan banyak potensi wisata yang belum diketahui, sehingga Biro perjalanan harus pandai dalam memasarkan produk Desa Wisata Todo dengan baik. Namun berdasarkan data yang di dapat oleh penulis selama di lapangan. Paket wisata Desa Wisata Todo masih sangat terbatas. Selebihnya tidak ada paket wisata dengan aktivitas trekking dan panorama alam. Dengan adanya produk-produk paket wisata yang di kembangkan dalam sebuah paket wisata diharapkan akan membantu dan mempermudah wisatawan dalam memilih dan menentukan rencana perjalanan mereka.

## **METODE**

Dalam perencanaan penelitian ini peneliti melakukan analisis deskriptif kualitatif yang menggambarkan situasi objek penelitian, memaparkan hasil jawaban dari pihak pengelola objek penelitian, dan selanjutnya akan dianalisis dengan menghubungkan hasil observasi yang sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti selama di lapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap informan di Desa Wisata Todo Kecamatan Satar Mese Utara Kabupaten Manggarai.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Desa Todo adalah desa wisata budaya yang terletak di Kecamatan Satar Mese Utara Kabupaten Manggarai. Masyarakat desa Todo sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani, dan ada juga yang bekerja di lembaga pemerintah desa, dan sebagai pengelola desa wisata Todo sendiri. Situs dari Desa Wisata Todo merupakan sebuah situs perkampungan yang terdiri dari rumah adat Manggarai. Desa Wisata Todo berada di wilayah lembah Todo yang memiliki akses seperti susunan batu yang masih tertata rapi mengelilingi halaman Desa Wisata Todo, untuk menuju Rumah Induk (Niang Mbowang). Rumah Tradisional tersebut berbahan ijuk yang digunakan

menjadi atap rumah dan menggunakan kayu dan bambu yang menjadi kerangka dari rumah tersebut. Rumah Tradisional Todo merupakan rumah tradisional Tertua yang ada di kabupaten Manggarai. Terdiri dari 1 bangunan induk dan 5 bangunan yang masih berdiri kokoh, tetapi sebenarnya terdapat 9 bangunan, tetapi ada 3 bangunan yang masih membutuhkan bantuan dari pemerintah atau lembaga swasta untuk didirikan Rumah Tradisional tersebut. Desa Wisata Todo memiliki potensi wisata yang sangat menarik untuk dilihat oleh pengunjung yang melakukan kegiatan wisata di Desa Wisata Todo. Dengan kata lain potensi wisata adalah berbagai sumber daya yang dimiliki oleh suatu tempat dan dapat dikembangkan menjadi suatu atraksi wisata. Potensi wisata dikemas dalam bentuk paket wisata, dan paket wisata Desa Wisata Todo dibuat oleh para pengelola Desa Wisata Todo sendiri, Desa Wisata Todo juga bekerja sama dengan travel agent seperti Manumadi Tour & Travel, Swiss Kontek, DM Flores dalam memasarkan dan mempromosikan Desa Wisata Todo. Wisatawan bisa membeli paket wisata melalui travel agent yang telah bekerja sama Desa Wisata Todo dalam memilih paket wisata tersebut.

Strategi pengembangan paket wisata yang dilakukan oleh pihak pengelola Desa Wisata Todo bekerja sama dengan pemerintah desa, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Manggarai untuk mengajak masyarakat Desa Wisata Todo dan memberikan sosialisasi terkait pemahaman paket wisata,

### **Pengemasan Paket Wisata Desa Wisata Todo**

Setelah melakukan penelitian lapangan terdapat 11 potensi wisata yang bisa dibuat menjadi 2 paket wisata yang berfokus pada paket wisata budaya dan juga paket wisata alam judul dari 2 paket wisata tersebut yaitu untuk paket wisata One Day Tour di beri nama paket Todo Culture Tour dan untuk paket wisata 2 Day/1 Night dengan nama paket wisata yaitu Todo Traditional Village. Untuk paket wisata one day tour yang berdurasi 9 jam dan untuk paket wisata 2D/1N berdurasi 22 jam.

Pengemasan paket wisata One Day Culture Tour akan berfokus pada aktivitas wisata untuk mengetahui tentang sistem kebudayaan yang ada di Kabupaten Manggarai

khususnya di Desa Wisata Todo. Selain itu wisatawan akan diajak untuk melihat dan menikmati keindahan budaya orang Rumah Traditional Desa Wisata Todo yang unik dan menarik. Selain itu wisatawan akan mengunjungi proses pemecahan kemiri yang masih dilakukan secara tradisional oleh masyarakat Desa Wisata Todo. Kemudian wisatawan diajak untuk melihat proses menenun kain dan didampingi oleh pemandu lokal yang ada di Desa Wisata Todo dan akan diajak untuk menikmati kuliner khas Manggarai.

Pengemasan paket Todo Traditional Village ini memiliki durasi waktu 2 hari 1 malam sehingga wisatawan bisa menginap di Desa Wisata Todo dan melanjutkan perjalanan wisata di esok harinya. Hal ini terjadi jarak antara daya tarik wisata yang cukup jauh. Adapun paket wisata ini menawarkan daya tarik wisata yang di zona pemanfaatan sehingga wisatawan dapat melihat keindahan budaya dan alam di Desa Wisata Todo Kabupaten Manggarai. Kegiatan wisata yang dilakukan wisatawan di paket wisata ini adalah melihat dan menikmati budaya dan alam yang masih asri dan terjaga sampai saat ini seperti pemandangan Golo Lusang untuk melihat keindahan Kota Ruteng, Liang Bua untuk melihat situs budaya (Homo Florensis), Air Terjun Tengku Lese untuk melihat keindahan air terjun dan wisatawan bisa berenang merasakan dinginnya air terjun tersebut. Setelah itu wisatawan diajak untuk berkunjung ke Desa Wisata Todo untuk melihat Rumah Traditional dan mendengar cerita sejarah dari Desa Todo dan peninggalan sejarah lainnya. Serta sistem kebudayaan yang masih terjaga sampai saat ini. Adapun aktivitas dan kegiatan wisatawan di paket wisata Todo Traditional village ini akan dijelaskan secara rinci dalam bentuk uraian, tabel dan grafik berikut ini.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Terdapat 10 daya tarik wisata yang memiliki potensi yang dapat di kemas menjadi sebuah paket wisata yang ada di Todo Traditional Village dan sekitarnya yang ada di Kabupaten Manggarai. Adanya kerjasama dalam mengembangkan prasarana dan sarana serta. potensi wisata yang belum banyak diketahui sehingga perlunya pengembangan melalui media promosi atau pembuatan paket

wisata. Pengembangan paket wisata desa Todo dapat disusun berdasarkan potensi wisata yang ada di desa Todo dengan daya tarik wisata budaya dan alam yang ada. Pertama kemasan paket wisata one day tour dengan nama Todo Culture Tour yang berdurasi 9 jam perjalanan dengan mengunjungi objek wisata Golo Lusang, Liang Bua, air terjun Tengku Lese, Mbaru Niang Desa Wisata Todo dan paket wisata 2 Day/ 1 Nights yang berdurasi 22 jam dengan nama Todo Traditional Village yang memiliki durasi waktu 22 jam perjalanan dengan mengunjungi objek wisata Sawah Lingko, Tempat Penumbukan Kopi, Tempat Pemecahan Kemiri, dan Tempat Tenun.

### **Saran**

Biro perjalanan wisata yang ada di Kabupaten Manggarai khususnya Kota Labuan Bajo harus terus berinovasi dalam membuat dan menjual paket wisata agar wisatawan tertarik untuk berkunjung dan membeli paket wisata tersebut serta menambahkan daya tarik wisata yang baru yang masih belum terlalu populer tetapi memiliki potensi yang bagus.

Pihak pengelola Desa Wisata Todo juga mengembangkan segala sarana dan prasarana yang ada di desa Wisata Todo, sehingga wisatawan yang berkunjung ke Desa tersebut dapat menikmati segala aktivitas yang tersedia

## Kepustakaan

- Arifin, Ahmad Zainal. "Potensi dan pengembangan paket wisata Karimunjawa." (2008).
- Bertomi, Charles, Ni Made Oka Karini, and I. Putu Sudana. "Pengemasan Paket Ekowisata Di Desa Liang Ndara, Kecamatan Mbeliling, Kabupaten Manggarai Barat, Flores, Nusa Tenggara Timur." *Jurnal IPTA ISSN 2338* (2015): 8633.
- Carvache-Franco, Mauricio, et al. "Designing an Adventure Tourism Package from the Preferences of the Visitors." *Journal of Environmental Management & Tourism* 13.2 (2022): 305-312.
- Devani, Azi Muhammad Fariz (2020) "Potensi dan Pengemasan Paket Ekowisata di Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur. Denpasar. Universitas Udayana
- Djegadut Rikard. 2020. Kisah Loke Nggerang, Gadis Cantik Yang Dipilih Mati Ketimbang Jadi Permaisuri. *Indonews.ID*. Jakarta. Di unduh pada tanggal 28, Oktober 2022. <https://indonews.id/artikel/28094/Ini-Versi-Todo-Kisah-Loke-Nggerang-Gadis-Cantik-yang-Pilih-Mati-Ketimbang-Jadi-Permaisuri/>
- Fiyan, M. A., & Rachmadi, H. Pengemasan Paket Wisata dengan Memanfaatkan Potensi Destinasi Wisata Alternatif di Kawasan Pantai Parangtritis. *Media Wisata*, 16(1), 287581.
- Hadi R.R Hanny Advenia. 2022. Pengemasan Paket Wisata Kebugaran Desa Sayan, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar. *Jurnal IPTA (Industri Perjalanan Wisata)*.
- Jepry, Geofani Erje Andika Alvan. Peran Strategi Pengembangan Objek Wisata Sumber Ganggong Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisata Di Desa Sidomulyo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Diss. IAIN Kediri, 2022. Di unduh pada tanggal 12 April 2023. [http://etheses.iainkediri.ac.id/3875/4/931313517\\_bab2.pdf](http://etheses.iainkediri.ac.id/3875/4/931313517_bab2.pdf)
- Kabu, Melky. "Perencanaan Paket Wisata Budaya Di Kabupaten Timor Tengah Selatan." *TOURISM: Jurnal Travel, Hospitality, Culture, Destination, and MICE* 5.1 (2022): 9- 13.
- Kotler dan Keller. (2009), "Manajemen pemasaran. jilid I. Edisi ke 13". Jakarta: Erlangga.
- Kurniati, Cucu. "Pengembangan Paket Wisata Di Desa Wisata Lebakmuncang Kabupaten Bandung." *JURNAL BARISTA* 2.2 (2015).
- Kurniati, Cucu. "Pengembangan Paket Wisata Di Desa Wisata Lebakmuncang Kabupaten Bandung." *JURNAL BARISTA* 2.2 (2015).
- Liao, Chi-Shun, and Hui-Kai Chuang. "Tourist preferences for package tour attributes in tourism destination design and development." *Journal of Vacation Marketing* 26.2 (2020): 230-246
- Muliani, Lila, and Inti Krisnawati. "Development Model Of Special Interest Tourism Packages Through The Exploration Of Local Wisdom In Desa Wisata Wates Jaya." *The Journal Gastronomy Tourism* 9.2 (2022): 56-67
- Nazhima, Adilah Ata (2018) "Strategi Pengembangan Produk Ekowisata di Taman Wisata Alam Angke Kapuk DKI Jakarta. Denpasar. Universitas Udayana
- Sari, Dias Kartika. "Pengembangan Paket Wisata di Desa Wisata Batik Girilayu
- Silitonga, Samuel Saut Marihot, and P. Anom. "Kota Tua Barus Sebagai Daerah Tujuan Wisata Sejarah Di Kabupaten Tapanuli Tengah." *Jurnal Destinasi Pariwisata*. ISSN (2016): 2338-8811. <file:///C:/Users/MyBook14H/Downloads/25315-1-50090-1-10-20161219.pdf>
- Soeswoyo, Dina Mayasari, et al. "Tourism potential and strategy to develop competitive rural tourism in Indonesia." *International Journal of Applied Sciences in Tourism and Events* 5.2 (2021): 131-141
- Sugiyono, 2018. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Supardi, Silvester (2018) "Peran Stakeholders Dalam Promosi Wisata Budaya Desa Todo, Kecamatan Satar Mese Utara, Kabupaten Manggarai, NTT. Denpasar. Universitas Udayana
- Suwena, I. K., & Widyatmaja, I. G. N. (2010). Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata.
- Toda Hendrik. 2017. Keanekaragaman Nusa Tenggara Timur Sebagai Prioritas Pariwisata Berkelas Dunia. *Jurnal*

Administrasi dan Publik. Kupang.  
Diunduh pada tanggal 27 Oktober 2022.  
[https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jap/  
article/view/3287](https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jap/article/view/3287).

Yoeti, Oka. 1985. Pengantar Ilmu Pariwisata  
Bandung: Angkatan. Yoeti, Oka A.  
1983.

Yohanes S. Lon dan Widywati Fransiska.  
2020. Mbaru Gendang. Rumah Adat  
Manggarai, Flores. PT Kanisius.  
Yogyakarta. Diunduh pada tanggal 28  
Oktober 2022.  
[http://repository.unikastpaulus.ac.id/621  
/1/Mbaru\\_Gendang%2C\\_Rumah\\_Adat\\_  
Manggarai%2C\\_Flores\\_.pdf](http://repository.unikastpaulus.ac.id/621/1/Mbaru_Gendang%2C_Rumah_Adat_Manggarai%2C_Flores_.pdf).